



GAYA PENCERITAAN DAN TEMA CERITA RAKYAT BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh

Dian Erlandini
070210402117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011



GAYA PENCERITAAN DAN TEMA CERITA RAKYAT BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh

Dian Erlandini
NIM 070210402117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) ayahanda Abdul Khodir Jaelani dan Ibunda Samini atas semangat dan motivasinya yang senantiasa mengiringi tetes penaku dalam mengais ilmu dengan curahan kasih sayang dan untaian doa serta pengorbanan dalam membimbingku selama ini;
- 2) guru-guruku terhormat sejak Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing dengan penuh kesabaran; dan
- 3) almamater Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“Kematangan jiwa penyair dapat dilihat dari diksi yang dipakainya, dari situ tampak keagungan Tuhan. Seolah Tuhan berbisik lembut kepada hamba-Nya”*

* Adlawi, Samsudin. 2009. *Antologi Puisi Tunggal. Jaran Goyang*. Lamongan: Pustaka Pujangga

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dian Erlandini

NIM : 070210402117

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Gaya Penceritaan Dan Tema Cerita Rakyat Banyuwangi* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada substansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Desember 2011

Yang menyatakan,

Dian Erlandini
NIM 070210402117

HALAMAN PENGAJUAN

GAYA PENCERITAAN DAN TEMA CERITA RAKYAT BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh
Dian Erlandini
070210402117

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Sukatman, M. Pd.
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Hari Satrijono, M. Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Gaya Penceritaan Dan Tema Cerita Rakyat Banyuwangi* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Kamis
tanggal : 08 Desember 2011
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arju Muti'ah, M. Pd.
NIP 19600312 198601 2 001

Drs. Hari Satrijono, M. Pd.
NIP 19580502 198503 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd.
NIP 19571103 198502 2 001

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Drs. H. Imam Muchtar, S. H., M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gaya Penceritaan Dan Tema Cerita Rakyat Banyuwangi*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. Sutikto, M. Sc., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S. H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M. Si., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Akhmad Taufiq, S. S. M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
- 6) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Hari Satrijono, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 7) semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- 8) Tegar Arief Fadly, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan semangatnya selama mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini;

- 9) Rurut Kristina, Iffah Rahmawati, Setiyani Qurana S., Decca Ayu Wulan A., Evie Tristianasari, Ima, Mbak Dee-dee, Si Kecil, Mbak Eny, Cokelatku dan Snoopy terimakasih atas bantuan motivasi dan semangat kalian sebagai sahabat sekaligus saudara-saudaraku baik di kampus maupun di tempat kost;
- 10) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, terima kasih sudah menjadi teman kuliahku dan memberikan ide-ide cemerlang selama kuliah; dan
- 11) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan setiap kalimat dalam skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Jember, 08 Desember 2011

Penulis

RINGKASAN

Gaya Penceritaan Dan Tema Cerita Rakyat Banyuwangi; Dian Erlandini; 070210402117; 2011; 127 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Cerita Rakyat Banyuwangi adalah salah satu bentuk tradisi lisan. Di dalamnya terdapat dongeng, mitos dan legenda yang masih dipercaya oleh masyarakat Banyuwangi. Sebagai tradisi lisan, cerita rakyat Banyuwangi memiliki keunikan, diceritakan dengan bahasa khas Banyuwangian. Selain penceritaan, terdapat pula tema yang penting dalam cerita rakyat Banyuwangi. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan: (1) bagaimanakah gaya penceritaan dalam cerita rakyat Banyuwangi? (2) bagaimanakah ciri-ciri kelisanan cerita rakyat Banyuwangi? (3) tema apa sajakah yang terdapat dalam cerita rakyat Banyuwangi?

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita rakyat lisan dan tulisan (transmisi). Data berupa cerita rakyat lisan dan cerita rakyat berupa buku (transmisi). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah, (1) rekam, data yang diperoleh adalah cerita rakyat lisan, (2) dokumentasi, data yang diperoleh adalah cerita rakyat tulisan (transmisi) dan gambar-gambar, (3) transkripsi data, yakni data cerita rakyat lisan diubah menjadi bentuk tertulis, (4) teknik terjemahan, data cerita rakyat lisan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca dan pendeskripsian.

Hasil dan pembahasan menunjukkan, penggunaan ragam bahasa Jawa dialek Bayuwangian, penceritaan menjadi lebih akrab (komunikatif), sedangkan ragam bahasa Jawa Tengahan menjadikan penceritaan menjadi lebih formal. Gaya penceritaan deskriptif membuat cerita menjadi jelas, sedangkan gaya naratif membuat penceritaan menjadi menarik. Diksi yang khas digunakan adalah '*garwo*' dan *Sri Tanjung*. Penamaan tempat bertujuan untuk mengenang peristiwa tertentu dan sebagai ungkapan rasa syukur. Dalam mengawali dan mengakhiri cerita selalu diawali dengan '*bengen*' dan diakhiri kebahagiaan. Penggunaan kata sapaan dalam cerita rakyat Banyuwangi digunakan untuk menyatukan kolektif. Ciri-ciri kelisanan adalah terdapat ungkapan yang menyatukan kelompok (kolektif) tertentu, penggunaan gaya pengulangan (repetisi), penggunaan bentuk ekspresi kolektif yang klise, dan penggunaan bahasa daerah (Jawa dan Using). Tema-tema yang terdapat cerita rakyat lisan dan transmisi (a) tema moral berkaitan dengan sikap kasih sayang terhadap sesama, (b) tema sosial berkaitan dengan sikap kepedulian dan kerukunan terhadap sesama manusia, (c) tema jasmaniah berkaitan dengan sikap perjuangan dan cita-cita manusia, (d) tema egoik berkaitan dengan sikap seseorang yang egois dan

mementingkan diri sendiri, dan (5) tema ketuhanan berkaitan dengan sikap atau suatu keyakinan kepada Tuhan.

Simpulan dalam penelitian: dengan adanya kedua ragam bahasa tersebut penceritaan menjadi akrab namun juga formal. Gaya penceritaan deskriptif dan naratif membuat penceritaan menjadi semakin jelas dan menarik. Diksi yang khas digunakan dalam penceritaan adalah '*garwo*' dan *Sri Tanjung*. Penamaan tempat bertujuan sebagai ungkapan rasa syukur. Dalam mengawali dan mengakhiri cerita selalu diawali dengan '*bengen*' dan diakhiri kebahagiaan. Penggunaan kata sapaan untuk menyatukan kolektif. Ciri-ciri kelisanan yang khas adalah penggunaan pengulangan kata. Tema yang paling menonjol adalah tema moral, yakni tema yang berkaitan dengan kasih sayang dan cinta kasih terhadap sesama manusia. Saran yang dapat diberikan (1) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni Indonesia, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang folklor; (2) bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu alternatif materi pembelajaran bercerita (cerita rakyat) dan pembelajaran bahasa Jawa dan using di SD dan SMP di daerah Jawa Timur khususnya, (3) bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan alternatif bacaan yang mendidik bagi anak-anak di rumah, yakni buku cerita rakyat yang dapat menambah wawasan tentang cerita rakyat di Indonesia, khususnya cerita rakyat dari Banyuwangi, (4) diadakannya penelitian lebih lanjut, karena mungkin terdapat pola lain atau informasi lain yang belum ditemukan oleh peneliti, misalnya mengenai nilai-nilai moral, pendidikan dan kehidupan yang terdapat dalam cerita rakyat Banyuwangi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Operasional.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	8
2.2 Folklor	9
2.2.1 Bentuk-bentuk folklor	10
2.2.2 Fungsi Folklor	11
2.3 Cerita Rakyat.....	12
2.3.1 Mitos.....	13
2.3.2 Legenda.....	15
2.3.3 Dongeng	16
2.4 Kelisanan.....	20
2.4.1 Kelisanan Primer	21
2.4.2 Kelisanan Sekunder.....	22
2.5 Stilistika.....	22
2.5.1 Ragam Bahasa	24
2.5.2 Ragam Wacana.....	25
2.5.3 Diksi dan Gaya Bahasa.....	27
2.6 Penamaan Tempat dan Nama Diri	29
2.7 Tema	29
2.7.1 Penggolongan Tema.....	30
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	32

3.2 Sasaran Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.3.1 Data	33
3.3.2 Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1 Rekam	35
3.4.2 Dokumentasi	35
3.4.3 Transkripsi data	36
3.4.4 Teknik Terjemahan	41
3.5 Teknik Analisis Data	42
3.6 Instrumen Penelitian	45
3.7 Prosedur Penelitian	45
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gaya Penceritaan Cerita Rakyat Banyuwangi.....	46
4.1.1 Ragam Bahasa	46
4.1.1.1 Penggunaan Ragam Bahasa Jawa Banyuwangian	46
4.1.1.2 Penggunaan Ragam Bahasa Jawa Tengahan	52
4.1.2 Gaya Tutur	55
4.1.2.1 Penggunaan Gaya Deskriptif	55
4.1.2.2 Penggunaa Gaya Naratif	63
4.1.3 Diksi	73
4.1.3.1 Penamaan Tokoh	80
4.1.3.2 Penamaan tempat	82
4.1.3.3 Cara Mengawali Dan Mengakhiri Cerita.....	85
4.1.3.4 Penggunaan Kata Sapaan	90
4.1.6 Penggunaan Kata Sapaan	90
4.2 Ciri-ciri Kelisanan Cerita Rakyat Banyuwangi.....	96
4.2.1 Agregatif	96
4.2.2 Menggunakan Pengulangan Kata	98
4.2.3 Menggunakan Bentuk Ekspresi Kolektif yang Klise.....	100
4.2.4 Konservatif	105
4.3 Tema Cerita Rakyat Banyuwangi.....	107
4.3.1 Tema Moral	108
4.3.2 Tema Sosial	114
4.3.3 Tema Jasmaniah.....	116
4.3.4 Tema Egoik.....	120
4.3.5 Tema Ketuhanan	123
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	126
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	277

Daftar Singkatan

1. DPJU : Dongeng Penobatan Joko Umbaran
2. DLMJ : Dongeng Lahire Minak Jinggo
3. DAUB : Dongeng Asal Usul Banyuwangi
4. AUB 1 : Asal Usul Banyuwangi 1
5. LMJ : Lahire Minak Jinggo
6. PTA : Prabu Tawang Alun
7. SMI : Syeh Maulana Iskak
8. AUB 2 : Asal Usul Banyuwangi 2
9. PJS : Patih Joto Suro
10. ST : Nama dan Sifat Tuhan
11. BA : Benda Alam
12. NT : Nama Tumbuhan
13. NB : Nama Binatang
14. A : Bersumber dari Agama
15. TM : Tokoh Mitologi
16. TK : Tokoh Terkenal
17. CP : Citra Positif Indera Manusia
18. PM : Profesi Manusia
19. HBT : Hari, Bulan dan Tahun
20. TT : Tempat Tinggal
21. NP : Nama Peralatan
22. Tm : Tema Moral
23. Ts : Tema Sosial
24. Tj : Tema Jasmaniah
25. Te : Tema Egoik
26. Tk : Tema Ketuhanan

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Matrik Penelitian.....	131
B Tabel Pengumpul Data.....	132
C Tabel Analisis Data.....	133
D Data Cerita Rakyat Lisan.....	185
E Data Cerita Rakyat Tulisan/Buku	215
F Terjemahan Cerita Rakyat Lisan	241
G Foto-foto	273